BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena serta melihat kemungkinan kaitan atau hubunganhubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Dalam penelitian kuantitatif perlu diperhatikan tiga hal, yakni pendefinisian, pengukuran,pengujian.[48] Pendekatan kualitatif dipilih peneliti berdasarkan tujuan agar mendapatkan gambaran secara detail tentang implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mensejahteraan masyarakat miskin ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam di Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan mendeskripsikan fakta - fakta yang diteliti secara nyata. Setelah data terkumpul,

[48] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), cetakan 36, Hlm 4.

kemudian data diolah dan dijelaskan menggunakan kata-kata berupa narasi atau gambar. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu.[49]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Wilayah Desa Padangan terletak pada wilayah dataran rendah dengan koordinat antara 135 130 X dan 60 60 38 Y (8.085 LS, 111.91 BT) dengan luas 1 km2 atau 100 ha. Batas-batas Desa Serut adalah :

sebelah Utara : Kabupaten Blitar

sebelah Timur : Kabupaten Blitar

sebelah Selatan : Desa Srikaton

sebelah Barat : Desa Pinggirsari, Desa Srikaton

Alasan pemilihan lokasi di Desa Padanga ini karena peneliti ingin mengetahui apakah program ini telah diimplementasikan dengan sebenar-benarnya dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Serta yang lebih penting adalah lokasi ini mudah dijangkau oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

[49] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm 232.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan. Dimana peran ini dapat memberikan akses pada informasi yang sangat luas dan bahkan rahasia, namun tetap harus berusaha untuk menjaga informasi sehingga dapat dipercaya. Disini, peneliti memperoleh kebebasan maksimal untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) atau kuesioner penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampling menggunakan metode *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambil sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang bisa sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sumber data akan semakin besar.[50] Dalam penelitian ini, sumber data primernya yaitu warga Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), peneliti akan melakukan wawancara kepada warga yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai sampel sumber data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang masih berkaitan dengan materi penelitian.[51]

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi (*observation*)

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2012, h. 227.

[51] *Ibid*.,hlm 10

Observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai observer partisipasi aktif, jadi peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh responden, tetapi belum sepenuhnya lengkap.[52] Dalam penelitian ini metode observasi digunakan agar pokok permasalahan dapat diteliti secara langsung di Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[53] Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini, terutama yaitu penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Agar wawancara lebih valid peneliti, merekam hasil wawancara untuk keperluan pengolahan data. Mekanisme wawancara dilakukan dengan cara wawancara terarah (*guided interview*) yang dilakukan secara individual yakni wawancara peneliti dengan penerima bantuan Program Keluarga

[52] *Ibid.*,hlm. 227.

[53] *Ibid.*,hlm. 231.

Harapan (PKH) di Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti. Dimaksudkan untuk menambah atau memperkuat apa yang terjadi dan sebagai bahan untuk melakukan komparasi dengan hasil wawancara, sejauh ada dokumentasi yang bisa diperoleh di lapangan.[54] Dalam penelitian ini yang digunakan dengan mengumpulkan data-data dokumen atau arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang ada di Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, yang meliputi letak geografis, struktur perangkat desa, buku-buku, arsip atau dokumen-dokumen lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada

[54] *Ibid*.,hlm. 208.

orang lain.[55] Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menggunakan metode deskripsi analisis, yaitu menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Setelah itu data dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudakan untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sebagai peneliti tentunya menghendaki data atau fakta yang diperoleh memiliki tingkat kesahihan dan keajekan yang baik. Dalam penelitian kualitatif istilah tersebut dinamakan objektivitas dan keabsahan data seperti istilah validitas dan reliabilitas pada penelitian kuantitatif. Oleh karena itu diperlukan pengecekan keabsahan data yang ditemukan sebagai salah satu syarat bagi analisis data. Berikut agar dapat terpenuhinya validitas data penelitian kualitatif dengan cara :

1. Memperpanjang Pengamatan

   Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih

[55] *Ibid*.,hlm. 245.

konkret dan valid. Dan peneliti memiliki cukup waktu, dan akan benar-benar mengenal lingkungan, mengadakan hubungan baik dengan objek penelitian. Pada lokasi penelitian yaitu Desa Padangan, mengenal budaya dan kebiasaan-kebiasaan pihak yang berada dalam lokasi tersebut untuk mengecek benar tidaknya informasi yang didapat sekaligus berakibat positif bagi peneliti dan narasumber.

2. Triangulasi

Teknis trianggulasi yang lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang di inginkan. Oleh karena itu, trianggulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik, seperti peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipan untuk pengumpulan data. Setelah itu dilakukan uji ulang terhadap materi catatan untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan wawancara dan observasi. Apabila ada yang berbeda peneliti terus menelusuri perbedaan - perbedaan itu sampai Peneliti menemukan sumber perbedaan dan materi perbedaannya. Proses trianggulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data.

H. Tahap - Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan terhadap tempat yang akan diteliti, memanfaatkan informan serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Dimana pada tahap ini peneliti sudah mulai melakukan proses persiapan penelitian dan pengamatan secara langsung di lapangan dengan mempersiapakan beberapa hal penting yang di perlukan untuk penelitian. Kemudian peneliti berperan langsung untuk melaukan pencarian data di lapangan dengan subjek penelitan yang sebelumnya telah ditentukan.

3. Tahap Mengolah Data

   Pada tahap ini peneliti telah memperoleh data sebanyak – banyaknya dari tahap pekerjaan lapangan. Kemudian data yang telah di peroleh di pilih sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudahkan pengolahan data supaya focus pada penelitian yang di butuhkan. Setelah data dikelompokkan, kemudia peneliti membandingkan dan menganailisis data. Analisis data mencakup dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian yang kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti dan selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data. Sehingga nantinya akan dapat ditarik sebuah kesimpulan.

4. Tahap Penyususnan Laporan Penelitian

Dalam tahap ini yaitu melakukan kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua tahap kegiatan pengumpulan data. Kemudian melakukan bimbingan dan konsultasi hasil penelitian. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam mendukung keabsahan penelitian dan menyempurnakan hasil penelitian.

5. Tahap Akhir

   Yaitu mengurus dan melengkapi persyaratan untuk melaksanakan ujian skripsi.

I. Instrumen Penelitian

Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahteraan Masyarakat Miskin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Var/Dimensi	**Teori/Buku**	**Indikator**	**Butir Pernyataan**
PKH (Program Keluarga Harapan)	Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima	Tepat Sasaran	1. Apakah PKH sudah merata untuk masyarakat miskin di Desa Padangan? 2. Apakah penerima bantuan PKH sudah sesuai

	manfaat PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Dengan kata lain, Program Keluarga Harapan merupakan program pemberian uang tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM), berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan beberapa kewajiban yang harus dipenuhi oleh para penerima manfaat dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melakasanakan beberapa kewajiban yang harus dipenuhi oleh para penerima		dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah?
		Tepat Jumlah	1. Apakah ada pemotongan jumlah dana dari pihak tertentu? 2. Berapa jumlah bantuan yang diperoleh bagi peserta penerima PKH?
		Tepat Guna	1. Apakah pendamping PKH selalu mendampingi dan mengadakan pertemuan atau kegiatan sosialisasi dengan baik dan rutin? 2. Apakah dana yang diterima

	manfaat Program Keluarga Harapan.[56]		digunakan untuk kebutuhan lain selain Pendidikan,kesehatan dan pemenuhan kebutuhan lansia dan disitabilitas berat?
		Tepat Waktu	1. Apakah dalam pencairan bantuan PKH sudah tersalurkan sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan?
Kesejahteraan Masyarakat	Menurut kamus besar bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwodarwinto,	Tingkat Kebutuhan Dasar	1. Apakah kebetuhan kesehatan bagi KPM PKH

[56] Haedar Akib, *Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana*, Jurnal Administrasi Publik, Volume I No 1 tahun 2010, hal 1.

	sejahtera adalah aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala "gangguan kesukaran dan sebagainya). Adapun kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Maka dari itu Kesejahteraan Masyarakat, merupakan sebuah upaya yang kemudian dilakukan agar tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga Negaranya untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, serta		sudah terpenuhi? 2. Apakah kesehatan KPM PKH dengan adanya bantuan kesehatan dari pemerintah sudah terjamin? 3. Apakah kebutuhan pangan KPM PKH dapat terpenuhi?
		Tingkat Kehidupan	1. Apakah kebutuhan pendidikan KPM PKH terpenuhi?
		Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan	1.Apakah PKH mampu mengurangi beban

	kehidupan sosial bagi dirinya, keluarga, serta masyarakat.[57]	pilihan sosial dari individu dan bangsa	pengeluaran rumah tangga bagi peserta PKH? 2.Apakah dengan adanya PKH kebutuhan pokok KPM PKH dapat terpenuhi?
Ekonomi Islam	Ekonomi Islam yaitu suatu ilmu pengetahuan sosial yang didalamnya mempelajari tentang masalah - masalah ekonomi masyarakat yang berbasis islam dan didasari empat pengetahua yaitu *Al-qur'an, sunnah, ijmak, dan qiyas*. Maka dari itu masyarakat akan di kendalikan bagaimana cara memenuhi kebutuhan dan menggunakannya	1.Tauhid 2.Keadilan 3.Nubuwwah a. Sidiq b. Amanah c. Fatonah 4.Tabligh 5.Khilafah 6.Ma'ad	Menganalisis, menjabarkan hasil wawancara maupun hasil temuan serta catatan lapangan secara jelas yang berkaitan mengenai objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada dilapan gan. Selanjutnya dirangkum dan tinjau berdas arkan prinsip

[57] Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*,(Bandung: Refika Aditama, 2016),hlm. 8.

	sesuai dengan ajaran islam. Islam adalah salah satu agama yang mengajari manusia untuk melakukan kebaikan dan berbuat adil.		pripsip ekonomi islam.